

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aktivitas berupa proses menuju pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam aktivitas pembelajaran pengajaran yang hasilnya dapat dinikmati setelah rentang waktu yang panjang, dibutuhkan usaha yang senantiasa perlu dievaluasi secara periodik dan berkesinambungan.¹

Pendidikan atau dalam bahasa arab disebut *tarbiyah* memiliki banyak definisi sesuai sudut pandang yang mengemukakan. Sebagian ahli pendidikan mengatakan bahwa pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui proses pembelajaran. Hal ini menyatakan bahwa pendidikan merupakan proses yang membelajarkan dan mendidik manusia sesuai tujuannya.

UU SPN tahun 2003 No. 20 Pasal 1 Ayat (1) menyebutkan bahwa; “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.”²

Pembelajaran adalah proses, cara, dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan proses transfering segala informasi ilmu pengetahuan. Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan

¹ Moh. Rosyid, *Ilmu Pendidikan Sebuah Pengantar Menuju Hidup Prospektif*, (Semarang: UPT. UNNES Press, 2005), 1.

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2008), 5.

sebagai sebuah usaha memengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri.³

Seorang guru ataupun pendidik di dalam proses pembelajaran dituntut untuk dapat mengembangkan berbagai ragam metode, teknik, pendekatan, model, serta strategi dalam belajar agar apa yang menjadi tujuan tercapai dengan maksimal dan sesuai yang diharapkan. Langkah-langkah dalam mengembangkan ragam metode ataupun strategi pembelajaran bukanlah hal yang mudah bagi seorang pendidik, tetapi proses pembelajaran harus kembali pada prinsip tidak menekankan ataupun memberikan dampak yang buruk kepada para peserta didik. Akan tetapi sebaliknya, menyenangkan dan memberi sumbangsih positif terhadap pola pikir baru dan dalam perilaku kehidupannya. Hal tersebut sesuai dengan hadits berikut:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ۖ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا
(اخرجه البخاري)

Artinya: *Dari Anas bin Malik dari Nabi SAW "mudahkanlah dan jangan kamu persulit. Gembirakanlah dan jangan kamu membuat lari". (HR. Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhori al-Ju'fi)⁴*

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Sebagai pendidik, tentunya mengetahui model dan strategi pembelajaran sangatlah penting. Tanpa mengetahui model dan strategi pembelajaran, maka proses belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, untuk

³ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Press, 2009), 85.

⁴ Ahmadi Toha, *Terjemah Sahih Bukhori*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986), 89.

mendorong keberhasilan pendidik dalam mengajar, pendidik seharusnya mengetahui dan mengerti akan fungsi dan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran dan strategi mengajar⁵. Seharusnya metode mengajar yang pendidik gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, akan tetapi pendidik tersebut memilih model dan strategi pembelajaran yang sesuai tujuan instruksional khusus⁶. Dapat diambil kesimpulan, bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu pendidik membuat rancangan pembelajaran dengan menyesuaikan model pembelajaran dan strategi pengajaran yang tepat, supaya peserta didik akan lebih semangat dan termotivasi dalam memahami materi pelajaran.

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwasannya dalam sebuah pembelajaran terdapat langkah-langkah acuan untuk melewati proses pembelajaran tersebut yang terangkum dalam beberapa model, pendekatan, teknik, metode bahkan strategi.

Strategi pembelajaran adalah serangkaian dan keseluruhan tindakan strategis guru dalam merealisasikan perwujudan belajar kegiatan pembelajaran aktual yang efektif dan efisien, untuk pencapaian tujuan pembelajaran.⁷ Strategi pembelajaran adalah perencanaan perilaku dengan menggunakan metode dan teknik-teknik pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tersebut telah ditentukan

⁵ Isriani Hardini dan Dewi Puspita Sari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta: FAMILIA, 2012), 13.

⁶ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009), 83.

⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 27.

gagasan untuk mencapai tujuan pembelajaran efektif dan efisien.⁸

Strategi pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran dan wajib bagi seorang guru menentukan strategi sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, karena proses pembelajaran merupakan proses yang berkesinambungan dari berbagai interaksi antara siswa dan lingkungan pembelajaran. Maka dari itu wajib bagi seorang guru untuk menetapkan suatu strategi pembelajaran secara sempurna sehingga berdampak terhadap pembelajaran secara langsung hingga dapat merubah perilaku atau tindakan sebagaimana yang telah ditentukan dalam tujuan pembelajaran.⁹

Beberapa strategi pembelajaran yang dianggap baik oleh para pakar pendidikan adalah strategi pembelajaran yang aktif melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Ragam strategi pembelajaran aktif dirangkai untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran agar materi yang diterima tidak mudah dilupakan begitu saja. Keaktifan siswa tidak hanya dalam bentuk perilaku, tetapi juga partisipasi berpikir siswa pada kajian materi yang sedang dipelajari.

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang menuntut adanya keaktifan siswa dalam belajar dan mereview materi pelajaran dengan belajar berkelompok adalah strategi pembelajaran *Student Recap*. Strategi pembelajaran aktif tipe *Student Recap* ini dapat digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam strategi ini, siswa diminta untuk meringkas materi pelajaran dengan bahasa mereka sendiri

⁸ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 89.

⁹ Hamzah B Uno dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 4.

kemudian melalui ringkasan tersebut siswa bisa menjelaskan kepada teman-temannya. Dengan demikian siswa tidak mudah lupa terhadap materi yang telah dipelajari.¹⁰

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran SKI sering sekali terabaikan materinya oleh siswa karena dianggap membosankan dan sulit untuk diingat karena berkuat pada bidang sejarah dan cerita peradaban ataupun kebudayaan dalam Islam. Hal tersebut menjadi salah satu faktor tidak terpenuhinya pencapaian tujuan pembelajaran SKI sebagai salah satu materi pelajaran dalam pendidikan agama Islam secara maksimal.

Melihat realitas tersebut, salah satu pendidik di lembaga pendidikan mengimplementasikan sebuah strategi pembelajaran dalam mata pelajaran SKI agar pembelajaran SKI dapat menarik siswa dan mereka faham dengan materi-materi yang dipelajari sehingga dapat meneladani setiap pesan dan amanat yang terkandung dalam materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Pada materi pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah Matholiul Falah kelas VIII guru pengampu mengimplementasikan strategi pembelajaran aktif, yaitu strategi pembelajaran tipe *Student Recap* sebagai wadah untuk membelajarkan siswa lebih faham dengan materi yang terkandung dalam pembelajaran SKI.

Berangkat dari paparan-paparan latar belakang diatas, tentu mendasari penulis melakukan penelitian dan menyusun skripsi dengan judul **“Implementasi Strategi Pembelajaran *Student Recap* Pada Mata Pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.”**

¹⁰ Melvin L. Silberman, *Active Learning : 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2009), 253.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan suatu masalah dalam sebuah penelitian yang akan mengarahkan peneliti pada satu teori atau kajian fakta lapangan yang utuh, mendalam, terstruktur, dan sistematis.

Fokus penelitian yang akan dijadikan batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada proses pelaksanaan pembelajaran SKI dengan menggunakan strategi pembelajaran *Student Recap* di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang disusun berdasarkan masalah yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI kelas VIII di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus tahun ajaran 2018/2019?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian adalah untuk menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang kompleks, sehingga dapat ditemukan hipotesis, pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori.

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan dan menjadi akhir jawaban dari

sebuah penelitian. Agar lebih mudah dalam melaksanakan penelitian, maka perlu mengetahui tujuan yang hendak dicapai. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian tidak menyimpang dari permasalahan yang sudah direncanakan.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus. Adapun tujuan khususnya yaitu untuk:

1. Mengetahui langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus
2. Mendeskripsikan bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus
3. Mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor pendukung dalam implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus
4. Mengetahui dan mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dalam implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian adalah dampak dari pencapaian tujuan penelitian. Manfaat hasil penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu secara teoritis dan secara praktis.

Ada beberapa manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini. Diantaranya:

1. Secara Teoritis
 - a. Verifikasi teori tentang strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI dan

- menambah pengetahuan kepustakaan mengenai implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI.
- b. Sebagai bahan dasar untuk penelitian lanjut mengenai implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus.
 - c. Sebagai bahan kajian untuk detelisik lebih lanjut bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya.
2. Secara Praktis
- a. Bagi Pendidik
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya mata pelajaran SKI dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran *Student Recap*.
 - b. Bagi Peneliti
Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk mengambil makna penting dari proses implementasi strategi pembelajaran *Student Recap* pada mata pelajaran SKI di MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini berisi lima bagian, masing-masing bagian terdiri dari beberapa pembahasan, adapun rinciannya sebagai berikut:

BAB I

Bagian ini terdiri dari dasar-dasar penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, fokus penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II

Bagian ini mencakup tiga pembahasan. Yang pertama, adalah kerangka teori yang mencakup konsep strategi pembelajaran, strategi *Student Recap*; pembahasan kedua tentang hasil penelitian terdahulu; dan yang ketiga adalah mengenai kerangka berfikir.

BAB III

Pada bagian ini, peneliti menyajikan metodologi penelitian yaitu: Pendekatan dan jenis penelitian, pengumpulan data-data penelitian dan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV

Pada bagian ini, peneliti menyajikan gambaran umum dan analisis data. Bagian ini mencakup hal-hal berikut; diantaranya: Gambaran umum MTs NU Matholiul Falah Dawe Kudus, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi madrasah, lokasi dan kondisi geografis, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana prasarana madrasah, penyajian data dan analisis data.

BAB V

Pada bagian ini, peneliti menyajikan hasil dan temuan penelitian.